

RINGKASAN

Asuhan Gizi Karsinoma nasofaring post kemoradiasi+HbSAg Reaktif di Ruang Teratai RSUD Dr. Soetomo Surabaya, oleh M. Wajdi Ilman Navi', NIM.G42210009, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dengan dosen pembimbing Galih Purnasari, s.Gz, M.Si(Dosen Pembimbing)

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa gizi klinik dalam melakukan asuhan gizi di rumah sakit. Kegiatan magang ini dilakukan sebagai salah satu sarana dalam mengaplikasikan pemahaman teori penataklaksanaan diet, khususnya pada pasien rawat inap dengan tujuan membantu proses pemulihan. Pada pelayanan gizi rawat inap terdapat pelayanan gizi yang dimulai dari pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi (perencanaan, penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi), serta monitoring dan evaluasi (Kemenkes, 2013). Pemberian proses asuhan gizi terstandar pada pasien Tn. M dimulai dengan proses skrining gizi, assessment, intervensi gizi, dan monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet kepada pasien yang bertujuan untuk memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan gizi pasien dan kemampuan daya terima pasien, membantu menormalkan asupan pasien yang mengalami penurunan terkait penyakit pasien yakni karsinoma nasofaring(KNF) post kemoradiasi dan HbSAg Reaktif, dan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya terkait diet yang dijalankan dan memberikan motivasi agar patuh terhadap dietnya. Pemberian diet disesuaikan dengan penyakit serta kondisi pasien. Diet yang diberikan kepada pasien yaitu diet TETP dengan tekstur dan syarat diet yang disesuaikan dengan keadaan pasien.